



Edukasi Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Penganggaran Modal serta Investasi Aset Riil untuk Usaha Lokal bagi Siswa SMA Negeri 1 Bangkalan

Education to Enhance Knowledge and Skills in Capital Budgeting and Real Asset Investment for Local Businesses among Students of SMA Negeri 1 Bangkalan

Moh. Saiful Hakiki^{1*}, Indah Karimatul Hasanah², Nirmala Angraini³, Randy Budi Setiawan⁴, Rista Nur Fadilah⁵, Yulita Dwi Fryanto Putri⁶

Published online: 29 Mei 2025

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Negeri 1 Bangkalan dalam penganggaran modal dan investasi aset riil melalui kegiatan edukasi yang terstruktur dan aplikatif. Metode yang digunakan adalah pelatihan interaktif dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi kelompok, dan simulasi praktik pengelolaan keuangan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep penganggaran modal, pencatatan arus kas, serta strategi investasi aset riil yang efektif. Selain itu, siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks usaha lokal yang relevan dengan lingkungan mereka. Kegiatan diharapkan meningkatkan literasi keuangan dan menumbuhkan kesadaran akan urgensi dan relevansi dari manajemen keuangan yang baik untuk mendukung keberlanjutan usaha. Temuan memberikan implikasi positif bagi pengembangan program edukasi kewirausahaan di tingkat sekolah menengah atas, khususnya dalam membekali generasi muda dengan keterampilan manajerial yang praktis dan aplikatif.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; Manajemen Keuangan; Penganggaran Modal; Investasi Aset Riil; Generasi Muda; Pelajar

Abstract. The Community Service Activity (PKM) carried out aims to improve the knowledge and skills of students at SMA Negeri 1 Bangkalan in capital budgeting and real asset investment through structured and practical educational activities. The method used is interactive training with a participatory approach that involves material delivery, group discussions, and practical simulations of business financial management. Evaluation results show a significant increase in participants' understanding of capital budgeting concepts, cash flow recording, and effective real asset investment strategies. Moreover, students are able to apply this knowledge in the context of local businesses relevant to their environment. The activity is expected to enhance financial literacy and foster awareness of the urgency and relevance of good financial management to support business sustainability. The findings provide positive implications for the development of entrepreneurship education programs at the senior high school level, particularly in equipping the younger generation with practical and applicable managerial skills.

¹⁻⁴ Prodi S1 Manajemen FEBTD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*) *corresponding author*

Moh. Saiful Hakiki
Prodi S1 Manajemen FEBTD Universitas Nahdlatul Ulama
Surabaya

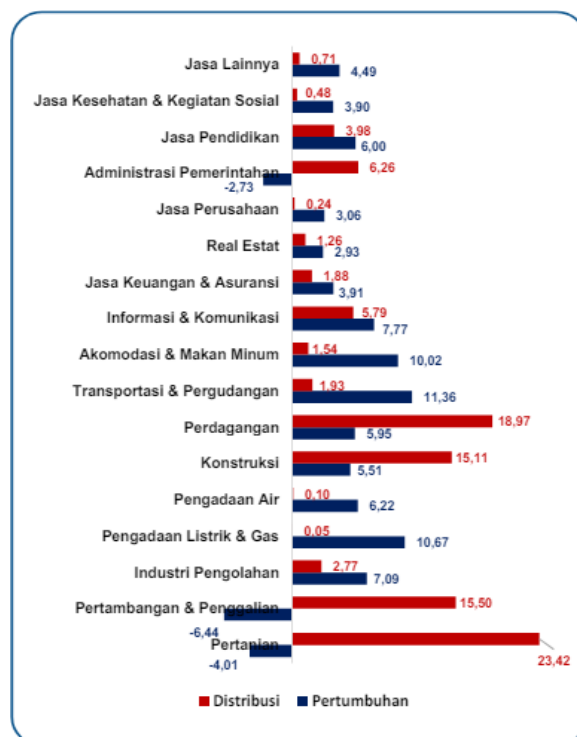
Email: mohsaifulhakiki@unusa.ac.id

Keywords: Community Service; Financial Management; Capital Budgeting; Real Asset Investment; Young Generation; Students

PENDAHULUAN

Peran pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat relevan dan strategis dalam menghadapi serta menjadi solusi bagi permasalahan perekonomian wilayah, khususnya dalam pengembangan usaha lokal. Pengabdian kepada masyarakat adalah wadah dan sarana bagi akademisi dan mahasiswa untuk langsung terjun ke lapangan, memberikan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan usaha. Dengan demikian, ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi tidak hanya bermanfaat secara teoritis, tetapi juga praktis bagi masyarakat luas (Hakiki, 2024a; IBLAM School of Law, 2024; Putri, 2023). Transformasi ekonomi lokal yang berkelanjutan memerlukan pendekatan yang memperhatikan konteks kebutuhan dan konteks setempat, partisipasi aktif masyarakat, dan kolaborasi dengan institusi lain sebagai fasilitator, untuk dapat mendorong perubahan sosial yang mendukung pertumbuhan ekonomi (Pusvivasari et al., 2025). Keberadaan perguruan tinggi juga diharapkan akan dapat berdampak positif terhadap perekonomian lokal, terutama melalui kualitas manajemen, kebijakan strategis keuangan yang tepat, peningkatan omset, pendapatan, profit, dan keberlangsungan usaha kecil di wilayah-wilayah di Indonesia, sehingga akan menunjukkan bahwa pengabdian dan keterlibatan perguruan tinggi sangat penting dalam mendukung pengembangan ekonomi mikro di wilayah sekitarnya (Anggriani et al., 2024).

Dosen memiliki kewajiban untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui berbagai cara, antara lain pelatihan, sosialisasi, dan praktek/latihan, edukasi melalui media, dan evaluasi kegiatan (Asri et al., 2023; Azizi et al., 2019; Kurnia et al., 2023; Rojabi, 2023). Kami akademisi di bidang manajemen keuangan juga memiliki kewajiban untuk turut berkontribusi bagi masyarakat, khususnya terkait dengan bidang yang kami geluti selama ini. Menurut data BPS Bangkalan, dari 273 Desa dan 8 Kelurahan di Bangkalan, dua bidang yang memiliki distribusi ekonomi tertinggi adalah perdagangan, pertanian (dan peternakan). Namun, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, pertumbuhan ekonomi di Bangkalan menunjukkan tren negatif (BPS Bangkalan, 2024). Selain itu, bupati Bangkalan menyatakan bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan ujung tombak ekonomi dan telah memberikan kontribusi besar dalam pemulihan ekonomi Bangkalan selama pandemi (Savhira, 2021).



Gambar 1. Pertumbuhan dan Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2023 (%) (BPS Bangkalan, 2024; Hakiki, 2024b; Hakiki et al., 2024)

Sementara itu, pada Gambar 2 terdapat diagram yang menunjukkan sektor-sektor usaha yang paling banyak menyumbang distribusi PDRB, antara lain sektor pertanian, perdagangan, tambang, dan konstruksi, diikuti oleh sektor administrasi pemerintahan, dan lain-lain. Dari 5 besar sektor dengan distribusi penyumbang PDRB di atas, 3 sektor mengalami pertumbuhan yang negatif, sedangkan 2 sektor (perdagangan dan konstruksi) mengalami pertumbuhan positif.



Gambar 2. Kontribusi Terbesar PDRB Menurut Lapangan Usaha (BPS Bangkalan, 2024; Hakiki et al., 2024)

Salah satu hal yang mendorong pertumbuhan dan peningkatan distribusi bagi usaha lokal adalah kebijakan penganggaran modal dan kebijakan investasi aset riil yang tepat guna, di mana keputusan manajerial terkait dua aspek manajemen keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap perjalanan usaha ke depan, baik secara jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang (Sudana, 2015). Hal ini mendorong kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bertujuan agar ke depan lahir generasi-generasi muda penerus usaha lokal yang memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait penganggaran modal dan investasi aset riil.

TINJAUAN KONSEPTUAL DAN LITERATUR

Penganggaran Modal

Penganggaran modal adalah proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang dari sebuah usaha maupun perusahaan, di mana proses penganggaran modal juga menjadi bagian dari strategi usaha untuk *continuity*/keberlangsungan hidup dari usaha tersebut (Christine et al., 2023; Sudana, 2015). Penganggaran modal termasuk aspek krusial dalam manajemen keuangan dikarenakan besaran investasi yang terlalu besar atau terlalu kecil akan memiliki dampak jangka panjang bagi perusahaan. Sementara itu, tahapan-tahapan dalam penganggaran modal antara lain:

1. Pengumpulan data, berupa data historis arus kas di tahun-tahun sebelumnya.
2. Proyeksi laba/rugi, di mana dari data historis dilakukan proyeksi mengenai laba/rugi yang akan diperoleh di tahun berikutnya, serta di tahun-tahun selanjutnya selama proyek investasi tersebut berlaku/dijalankan, misal selama 5 tahun, 6 tahu, dan lain-lain.
3. Proyeksi perubahan modal kerja bersih, dilakukan setelah dilakukan proyeksi laba/rugi, di mana dapat diketahui proyeksi modal kerja bersih tersebut berdasarkan berapa persentase modal kerja bersih dari penjualan, serta kemudian dihitung selisih antara modal kerja bersih tahun 0 dengan tahun 1, tahun 1 dengan tahun 2, dan seterusnya, hingga diketahui arus kas bersih/perubahan modal kerja bersih di tahun terakhir investasi.
4. Proyeksi arus kas, diperoleh dari arus kas operasi, perubahan modal kerja bersih, dan pengeluaran modal (investasi awal), untuk kemudian diperoleh proyeksi total arus kas dari tahun ke-0 hingga tahun terakhir proyek investasi.

Selanjutnya, dilakukan analisis keputusan berdasarkan kelayakan usulan proyek investasi tersebut, yang disebut juga sebagai Metode Penilaian Investasi, yang terdiri dari beberapa alat antara lain:

1. *Payback Period* (PP), yaitu alat penilaian investasi di mana yang diukur adalah periode waktu yang dibutuhkan oleh usaha untuk dapat mengembalikkan modal investasi.

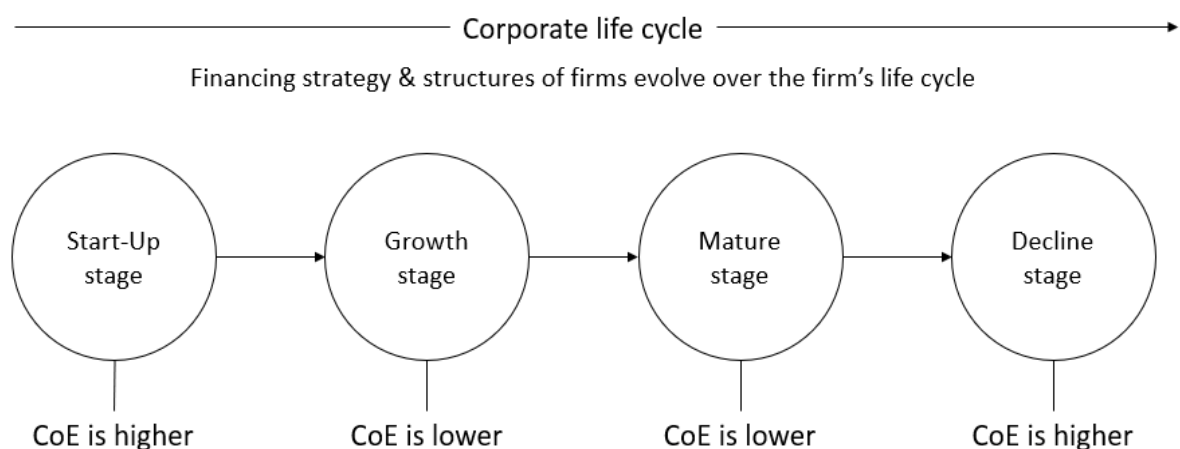
2. *Net Present Value* (NPV), yaitu alat penilaian investasi dengan membandingkan arus kas yang diharapkan dari suatu proyek dengan investasi awal yang diperlukan untuk memulai proyek.
3. *Internal Rate of Return* (IRR), yaitu indikator untuk memperkirakan keuntungan sebuah investasi dan pengembalian modal usaha.

Analisis Risiko Penganggaran Modal

Risiko dalam pengambilan keputusan penganggaran modal dan investasi dalam usaha perlu untuk selalu dipertimbangkan (Fahmi, 2016; Hakiki et al., 2023; Rustam, 2022; Sudana, 2015). Risiko dalam proyek investasi adalah variabilitas arus kas suatu proyek, di mana semakin tinggi variabilitas arus kas, maka semakin tinggi risiko dari proyek tersebut. Selain variabilitas arus kas, di dalam analisis risiko juga dilakukan analisis sensitivitas yang mengukur seberapa sensitif penghitungan NPV terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam menghitung NPV tersebut. Asumsi yang digunakan dapat bervariasi, semisal terkait dengan kondisi terburuk hingga kondisi terbaik yang mungkin dihadapi perusahaan pada tahun tertentu, dapat dengan skala 1-5 atau 1-3.

Investasi Aset Riil

Hubungan antara penganggaran modal dengan investasi aset riil sangat erat karena penganggaran modal pada dasarnya adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait investasi jangka panjang dalam aset riil perusahaan. Penganggaran modal adalah proses sistematis untuk mengevaluasi dan memilih investasi jangka panjang yang biasanya berupa aset riil dalam usaha seperti tanah, bangunan, mesin, pabrik, dan aset produktif lainnya yang memerlukan pengeluaran dana besar dan pengembalian dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (Halim, 2018). Investasi pada aset riil merupakan inti dari penganggaran modal. Contohnya pembelian mesin baru, pembangunan pabrik, pembukaan lahan pertambangan, atau pengembangan fasilitas produksi (Hesti K. et al., 2020; Syifatulloh et al., 2020). Keputusan penganggaran modal yang tepat pada aset riil sangat menentukan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan daya saing usaha di masa depan. Investasi aset riil yang optimal dapat mendukung pertumbuhan usaha, sedangkan keputusan yang kurang tepat akan dapat menyebabkan *overinvestment* atau *underinvestment* yang merugikan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sendiri terkait biaya modal, penganggaran modal, dan keputusan investasi aset riil usaha adalah ditujukan agar perusahaan dapat melalui siklus hidupnya dengan lancar (Hasan et al., 2015), sesuai dengan diagram pada Gambar 3.



Gambar 3. Siklus Hidup Usaha

BAHAN DAN METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan rencana kegiatan, seperti berikut:

1. Melakukan survei dan konsultasi dengan sekolah SMA Negeri 1 Bangkalan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan manajemen keuangan terkait usaha lokal.
2. Menyusun materi pelatihan dan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan dan strategi penyampaian materi agar dapat secara optimal dipahami oleh siswa.
3. Menggunakan metode pembelajaran partisipatif dan interaktif agar kegiatan berjalan dengan baik.
4. Bekerja sama dengan pihak terkait, yaitu Kepala Sekolah Bapak Miftahul Huda, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Bapak Mohammad Rofii, S.Pd., dan Tim Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Bangkalan, untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan.
5. Melakukan kegiatan pelatihan dan penyuluhan secara langsung di SMA 1 Bangkalan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.
6. Melakukan diskusi kelompok dan lokakarya.
7. Memberikan pendampingan pasca-pelatihan penerapan praktik penganggaran modal yang telah dibahas dan didiskusikan. Melakukan evaluasi untuk menilai dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan penganggaran modal oleh pelajar SMA.

Menerbitkan laporan hasil kegiatan PKM di media massa, dan mempublikasikan kegiatan PKM untuk membagikan pengalaman, pembelajaran, dan hasil yang dicapai, serta pihak-pihak lain yang membutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan singkat telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi manajerial peserta, khususnya dalam aspek manajemen keuangan, dengan materi pengayaan manajemen sumber daya manusia (SDM), dan manajemen pemasaran. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama, dengan sesi pertama difasilitasi oleh lima mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), yaitu Randy Budi Setiawan, Rista Nur Fadilah, Nirmala Anggraini, Indah Karimatul Hasanah, dan Yulita Dwi Fryanto Putri (Gambar 4).



Gambar 4. Sesi Pertama Presentasi, Diskusi, dan Quiz

Pelaksanaan Sesi Pertama

Sesi pertama difokuskan pada penyampaian materi dasar yang aplikatif mengenai:

1. Manajemen keuangan, yaitu mengenai pencatatan arus kas, pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta strategi pengelolaan modal usaha agar tetap produktif dan berkelanjutan.
2. Manajemen SDM, di mana peserta dikenalkan pada pentingnya peran tenaga kerja dalam usaha lokal, serta bagaimana membangun komunikasi, pembagian tugas, dan motivasi kerja agar produktivitas dapat meningkat.
3. Manajemen pemasaran, di mana disampaikan konsep pemasaran sederhana yang relevan untuk usaha lokal, termasuk bagaimana memahami konsumen lokal, strategi promosi sederhana, serta penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran biaya rendah.

Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan partisipatif, dengan diselingi quiz berhadiah serta sesi tanya jawab interaktif (Gambar 5). Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, terutama terkait praktik manajemen yang sesuai dengan karakter usaha lokal. Quiz juga meningkatkan keterlibatan peserta dan memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Sesi Pemberian Hadiah Quiz

Respons dan Keterlibatan Peserta

Peserta yang terdiri dari 15 pelajar terlihat aktif dan terbuka dalam sesi diskusi, dengan memberikan tanggapan terhadap materi keuangan ataupun manajemen SDM dan pemasaran, misalnya terkait pencatatan keuangan yang belum teratur, kesulitan mengelola pekerja, serta kendala dalam memasarkan produk di luar wilayah desa. Beberapa peserta juga memberikan pendapat mengenai arti investasi, arti arus kas, bagaimana mengelola usaha lokal dan menyatakan bahwa materi yang disampaikan memberi perspektif baru dan ide-ide praktis yang dapat langsung diterapkan.

Pelaksanaan Sesi Kedua

Sesi kedua pelatihan adalah pendalaman materi dan praktik langsung dalam bentuk simulasi sederhana penganggaran modal, analisis risiko keputusan penganggaran modal, dan investasi aset riil. Dalam sesi ini, trainer adalah Moh. Saiful Hakiki, S.T., S.M., M.MT. dengan didukung para

fasilitator mendorong peserta untuk mengaplikasikan konsep-penganggaran modal ke dalam konteks usaha lokal masing-masing (Gambar 6).



Gambar 6. Permulaan Sesi Kedua

Kegiatan inti dalam sesi kedua meliputi:

1. Diskusi Kelompok Kecil

Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan jenis usaha atau minat utama (pertanian, peternakan, perdagangan/UMKM). Setiap kelompok kemudian diminta untuk mengidentifikasi arus kas usaha, dan mencoba merumuskan pengumpulan data, proyeksi laba rugi, perubahan modal kerja, dan hasil akhir berupa arus kas dari tahun ke tahun berdasarkan pendekatan manajemen keuangan.

2. Studi Kasus Praktis

Fasilitator memberikan skenario usaha sederhana yang mencerminkan kondisi riil di lingkup lokal, salah satunya usaha ternak ayam petelur skala kecil, warung kelontong keluarga, atau usaha olahan hasil pertanian. Peserta diminta untuk menyusun langkah manajerial seperti perencanaan penganggaran modal, serta alternatif proyek investasi aset riil apa saja yang dapat diambil.

3. Presentasi dan Umpan Balik

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di hadapan peserta lain. Fasilitator dan kelompok lain memberikan umpan balik, masukan, dan saran yang membangun. Proses bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir analitis, strategis, ketelitian, dan membangun rasa percaya diri dan semangat kolaboratif di antara peserta.

Observasi dan Refleksi Peserta

Peserta menunjukkan respons yang sangat positif dalam sesi pertama maupun kedua. Peserta lebih aktif dalam berdiskusi dan tampak mulai terbiasa menggunakan istilah-istilah manajemen keuangan dalam menjelaskan permasalahan usaha. Beberapa peserta yang sebelumnya pasif mulai berpartisipasi secara aktif setelah mendengar pengalaman dan solusi dari kelompok lain. Beberapa temuan pada sesi kedua antara lain:

1. Peserta menyadari urgensi dan relevansi dari pencatatan biaya produksi dan mulai menghitung arus kas secara sederhana.
2. Beberapa peserta mengusulkan ide investasi aset riil terkait skenario usaha yang dipilih oleh kelompok masing-masing.
3. Peserta mengapresiasi pendekatan praktis dan kontekstual yang digunakan dalam pelatihan, karena merasa materi tidak terlalu teoritis dan dapat langsung dipahami serta diterapkan.

Dampak Awal yang Teramati

Meskipun pelatihan masih bersifat singkat, sejumlah dampak awal dapat teridentifikasi, antara lain:

1. Peserta mulai menyadari pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara terstruktur untuk dapat digunakan sebagai data historis arus kas tahun sebelumnya, untuk dijadikan pijakan bagi proyeksi arus kas di tahun-tahun berikutnya, terkait kebijakan investasi usaha yang akan dijalankan, khususnya investasi aset riil usaha lokal.
2. Beberapa peserta menunjukkan ketertarikan untuk mencoba strategi pemasaran digital melalui media sosial.
3. Terlihatnya komitmen dari sebagian peserta untuk melakukan perbaikan dalam pembagian kerja dan koordinasi antar anggota dalam menjalankan usaha, baik itu usaha yang dijalankan dalam keluarga, maupun usaha lokal lainnya.

Di akhir kegiatan, dilakukan pembuatan konten dokumentasi oleh tim fasilitator mahasiswa, serta sesi foto bersama dengan peserta serta dengan Wakasek Kesiswaan dan Tim Bimbingan Konseling (Gambar 7 dan 8).



Gambar 7. Sesi Foto dengan Peserta dan Fasilitator



Gambar 8. Sesi Foto Dosen, Mahasiswa, Peserta Siswa, dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Tim Bimbingan Konseling

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan penganggaran modal serta investasi aset riil bagi siswa SMA Negeri 1 Bangkalan diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi manajerial generasi muda, khususnya dalam konteks pengembangan usaha

lokal. Melalui pendekatan pembelajaran partisipatif dan interaktif, peserta mendapatkan pemahaman teoritis, serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep manajemen keuangan, penganggaran modal, serta investasi aset riil ke dalam simulasi usaha yang relevan dengan kondisi lokal.

Pelatihan terbagi dalam dua sesi utama-penyampaian materi dasar dan praktik langsung-telah mendorong keterlibatan aktif peserta dalam diskusi, studi kasus, dan kerja kelompok. Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap pencatatan arus kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta perencanaan investasi aset riil yang tepat guna. Respons positif peserta juga tercermin dari antusiasme dalam mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi manajerial, serta keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusi di hadapan rekan-rekan lain.

Dampak awal yang teramati dari kegiatan antara lain dengan tumbuhnya kesadaran akan relevansi manajemen keuangan yang baik, mulai dari pencatatan biaya produksi, pengelolaan arus kas, hingga perencanaan investasi jangka panjang. Peserta juga mulai menggunakan istilah-istilah manajemen keuangan dan menunjukkan minat untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha lokal maupun usaha keluarga. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan diharapkan dapat membuktikan bahwa transfer pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan melalui pelatihan yang kontekstual dan aplikatif dapat menjadi fondasi penting dalam menumbuhkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan ekonomi lokal. Diharapkan, inisiatif serupa dapat terus dikembangkan dan diperluas cakupannya, sehingga semakin banyak pelajar yang memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan..

Acknowledgments

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada semua pihak, baik individu dan organisasi yang telah sangat mendukung keberhasilan penyelesaian proyek pengabdian masyarakat ini, yaitu mengenai penganggaran modal, analisis risiko penganggaran modal, dan analisis investasi aset riil usaha lokal. Tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan, upaya ini tidak akan mungkin terjadi. Kami menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah SMA 1 Bangkalan Bapak Miftahul Huda, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sekaligus Pembina OSIS SMA Negeri 1 Bangkalan Bapak Mohammad Rofii, S.Pd. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) yang mendanai kegiatan PKM ini, dan Program Studi Sarjana Manajemen – Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital (FEBTD) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, atas dukungan persetujuan mitra dan sumber daya yang diberikan selama proses pengabdian kepada masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta sesi lokakarya, yaitu perwakilan pelajar SMA Negeri 1 Bangkalan. Partisipasi aktif, keterlibatan, dan kemauan untuk belajar telah berkontribusi pada keberhasilan proyek PKM ini. Wawasan, pertanyaan, dan diskusi aktif telah memperkaya sesi lokakarya dan meningkatkan kualitas kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, R., Palit, J., Herawati, B. C., Hayati, R. N., & Patty, E. N. S. (2024). Analisis Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi TerhadapPerekonomian Dan UKM: Pendekatan Kuantitatif. *EKOMA Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 4(1), 793–800. <https://ulilalbabbinstitute.id/index.php/EKOMA/article/download/5932/4676>
- Asri, K. H., Ilyas, A., & Rahmat, F. M. (2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tiara sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.37010/pnd.v2i1.1125>

- Azizi, A., Fairuz, S., & Mihardja, E. J. (2019). Memahami teori difusi inovasi: sosialisasi inovasi pemanfaatan limbah hasil laut melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Journal Communication Spectrum*, 9(2). <https://doi.org/10.36782/jcs.v9i2.1941>
- BPS Bangkalan. (2024). *Berita Resmi Statistik (BRS) Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangkalan Tahun 2023*. <https://bangkalankab.bps.go.id/pressrelease/2024/03/07/33/pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-bangkalan-tahun-2023.html>
- Christine, D., Apriwandi, Fathonah, A. N., Sherlita, E., Wijaya, A., & Kartadjumena, E. (2023). Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 179–190. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.829>
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Penerbit Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/product/manajemen-risiko-teori-kasus-dan-solusi/>
- Hakiki, M. S. (2024a). *Finansial Cerdas untuk Masa Depan Desa: Panduan Pengelolaan Keuangan Usaha Desa Bidang Pertanian, Peternakan, Perdagangan, dan UMKM*. UNUSA Press. <https://press.unusa.ac.id/product/finansial-cerdas-untuk-masa-depan-desa-panduan-pengelolaan-keuangan-usaha-desa-bidang-pertanian-peternakan-perdagangan-dan-umkm/>
- Hakiki, M. S. (2024b, July 5). *Workshop Manajemen Keuangan Usaha Desa untuk Generasi Muda Pelajar*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/mohsaifulhakiki/6687a5c3ed64152d3038f272/workshop-manajemen-keuangan-usaha-desa-untuk-generasi-muda-pelajar>
- Hakiki, M. S., Putra, R. S., & Adinugroho, M. (2023). Upgrading Financial Literacy of the Community and Entrepreneurs in the Face of Inflation through Writing and Publishing Articles on Kumparan. *Indonesia Berdaya*, 4(4), 1325–1332. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/ib.2023562>
- Hakiki, M. S., Putra, R. S., Mawli, R. E., Anggraini, D. A., Widiawan, W., & Mufidha, A. U. (2024). Desa Unggul Finansial: Pelatihan Pengelolaan Keuangan pada Generasi Muda Pelajar untuk Mendukung Usaha Desa di Bangkalan. *Jurnal Indonesia Berdaya*, 5(3), 921–928. <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/859>
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil* (2nd ed.). Penerbit Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/buku/02-0331-analisis-investasi-dan-aplikasinya-dalam-aset-keuangan-dan-aset-rill-e2>
- Hasan, M. M., Hossain, M., Cheung, A., & Habib, A. (2015). Corporate Life Cycle and Cost of Equity Capital. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2370970>
- IBLAM School of Law. (2024, January 17). *Pahami Apa Itu Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi*. IBLAM School of Law. <https://iblam.ac.id/2024/01/17/pahami-apa-itu-implementasi-tri-dharma-perguruan-tinggi/>
- Hesti K., D., Anwar, S., & Said, M. (2020). Facing the Digital Revolution Era with Development of Real Asset Investment Products for Sharia Bank Customers. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.246>
- Kurnia, Y., Riki, Giap, Y. C., Hermawan, A., & Gustayo, T. (2023). Penyuluhan E-Commerce untuk Mendorong Ekonomi Digital Dalam Rangka Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pemuda Tridharma Indonesia Cabang Wihara Dharma Pala. *Abdi Dharma*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31253/ad.v3i1.2069>
- Pusvivasari, L., Latipah, E., Irnawati, W., & Maspuroh, M. (2025). Transformasi Ekonomi Lokal dalam Peningkatan Kondisi sosial Masyarakat di Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10–17. <https://journal.stiemifdasubang.ac.id/index.php/jpm/article/download/61/48/272>

- Putri, R. F. M. (2023, December 14). *Pengabdian Mahasiswa untuk Masyarakat Sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rachelputri6159/657b17b0c57afb3afb12e5e3/pengabdian-mahasiswa-untuk-masyarakat-sesuai-tri-dharma-perguruan-tinggi>
- Rojabi, S. H. (2023). Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Prodi D-III Pariwisata UNRAM. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2137. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5409>
- Rustam, B. R. (2022). *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Savhira, R. (2021, August 19). *Bupati Bangkalan: UMKM Jadi Ujung Tombak Pemulihan Ekonomi saat Pandemi*. NU Online Jatim. <https://jatim.nu.or.id/pemerintahan/bupati-bangkalan--umkm-jadi-ujung-tombak-pemulihan-ekonomi-saat-pandemi-dyDdB>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* (2nd ed.). Penerbit Erlangga. https://books.google.com/books/about/Manajemen_Keuangan_Teori_dan_Praktik.html?id=i-CkDwAAQBAJ
- Syifatulloh, W. N., Anggraeni, N. Y., & Rahayu, F. D. (2020). Keputusan Investasi pada Penganggaran Modal dalam Perspektif Conservatism. *Journal of March "Management Research,"* 2(1), 1–7. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/market/article/view/1837/pdf>

This page has been intentionally left blank